

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan Bank Bjb periode 2011-2015.

3.2 Metode Penelitian

Definisi Metode Penelitian menurut **Sugiyono (2017:2)** adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Definisi Metode Analisis Deskriptif menurut **Sugiyono (2017:35)** adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain”.

Sedangkan Metode Verifikatif menurut **Sugiyono (2017:8)** adalah sebagai berikut:

“Penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Peneliti menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh *tingkat loan to deposit ratio* Terhadap *return on assets* pada PT. Bank Bjb Tbk tahun periode 2011-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah - masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat diketahui mengenai pengaruhnya dengan berdasarkan teori dan pengujian hipotesis.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:30) adalah:

“Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30) adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan didukung dengan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) dan analisis kuantitatif (metode verifikatif).
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variable

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Variabel itu sendiri dalam konteks penelitian menurut **Sugiyono (2017:39)** sebagai berikut:

“Variabel penelitian pada suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Berdasarkan tema usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu pengaruh *tingkat loan to deposit ratio* Terhadap Profitabilitas maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas / Independent (Variabel X)

Definisi Variabel Bebas menurut **Sugiyono (2017:39)** adalah sebagai berikut:

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)”.

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *loan to deposit ratio* (X)

2. Variabel Terikat/Dependent (Variabel Y)

Definisi Variabel Terikat menurut **Sugiyono (2017:39)** adalah sebagai berikut:

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Adapun variabel terikat atau variable dependen pada penelitian ini adalah *Profitabilitas* (ROA) yaitu sebagai variable Y. Skala atau ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio.

Moh. Nazir (2009:132) mendefinisikan ukuran rasio sebagai berikut:

“Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolute dari objek yang diukur. Dalam skala rasio, angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti”.

Agar dapat dipahami serta untuk memperjelas dan mempertegas variable-variabel yang diteliti, maka maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
1	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (Variabel X)	Loan to Deposit Ration merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menurut Kasmir (2016:226)	$LDR = \frac{\text{jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana pihak ketiga + Modal}} \times 100\%$	%	Rasio
2	<i>Return On Asset</i> (Variabel Y)	Return on Assets merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Sutrisno (2012:222)	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	%	Rasio

Sumber: Berdasarkan Hasil Pengelolaan Data dan Berbagai Referensi Buku

3.2.3 Sumber Data dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data (Sekunder)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2010:193) adalah: “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, berupa data tingkat *loan to deposit ratio* laporan keuangan PT.Bank Bjb Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data-data yang telah diolah oleh perusahaan tersebut berupa laporan keuangan konsolidasi. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi BEI, IDX Statistic Book, www.idx.co.id dan dengan cara mempelajari literature yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut pendapat Sugiyono (2009:115) populasi didefinisikan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank BJB Tbk Periode dari tahun go public 2010 sampai dengan sekarang 2017.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut pendapat dari Sugiyono (2009:116) yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi sampel penelitian adalah data laporan keuangan PT. Bank BJB Tbk Periode 2011-2015.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Lapangan

Penelitian Lapangan, adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada tempat yang menjadi objek, maksud dan tujuan dari penelitian. Penelitian lapangan yang dilakukan penulis dengan cara:

a. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai dari literatur dan buku-buku yang ada.

2. Studi Kepustakaan

Untuk memperoleh teori ilmiah yang didapat dari buku-buku, artikel, penelitian terdahulu, dan refensi lain yang masih berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis, maksud penelitian studi kepustakaan ini adalah supaya penulis mempunyai pegangan teori dalam pemecahan masalah yang dikemukakan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut pendapat Umi Narimawati (2010 : 41) yang dimaksud rancangan analisis adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti”.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis berikut :

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Perkembangan} = \text{Tahun}_{(x)} - \text{Tahun}_{(x-1)}$$

b. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

1. Analisis *Regresi Linier Sederhana*

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menurut pendapat Sugiyono (2010:261), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen (nilai perusahaan) dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen (*leverage keuangan*) atau tidak. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Sumber : Sugiyono (2014 : 261)

Keterangan :

Y = *Return on Assets*

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = *Loan to Deposit Ratio*

2. Analisis Korelasi Pearson

Analisis koefisien korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada tidaknya hubungan antara variabel independen (*Loan to Deposit Ratio*) dan variabel dependen (*Return on Assets*) pada PT Bank BJB,Tbk serta mempunyai

tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara pengaruh *Loan t Deposit Ratio* dengan *Return on Assets*. Penjelasan koefisien korelasi *pearson* menurut Riduwan dan Sunarto (2007 : 20) adalah “korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson tahun 1900. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*)”.

Koefisien korelasi ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (*Loan to Deposit Ratio*) dan variabel Y (*Return on Assets*). Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Besarnya kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2014:231)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X), atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi. Koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets*.

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Bentuk hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, karena menanyakan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2014:89) hipotesis asosiatif adalah “suatu pernyataan dua variabel atau lebih”.

Langkah- langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian. Menurut Jonathan Sarwono (2004 : 13) “Pengembangan hipotesis adalah suatu pernyataan yang belum terbukti mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dibuat didasarkan

kerangka teori atau model analisis". Langkah-langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis Penelitian

H_0 : *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return on Assets*.

H_1 : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh dan negatif terhadap *Return on Assets*.

b. Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian diatas, maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan :

H_0 : $\beta \leq 0$, *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return on Assets*.

H_1 : $\beta > 0$, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh dan negative terhadap *Return on Assets*.

2. Uji Statistik

Untuk menguji signifikansi suatu koefisien korelasi, maka dapat menggunakan statistik uji t dengan rumus:

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{table}}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan
 $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{table}}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

Nilai t table bisa ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t yang sudah tersedia secara umum. Dengan ketentuan pencarian $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan atau $dk = (\text{jumlah data} - 2)$

3. Penarikan kesimpulan

Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *Loan to Deposit Ratio* mempengaruhi (tidak mempengaruhi) *Return on Assets*. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.